



Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* Pada Siswa Kelas V SD Kristen Hukuanakota Kecamatan Inamosol Kabupaten Seram Bagian Barat

Maria Tati Lumamuly^{1*}, Ribka Lemi Ririhena², Sarah Sahetapy³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pattimura, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 27, 2026

Revised March 29, 2026

Accepted April 25, 2026

Available online April 26, 2026

Kata Kunci:

Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman; Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)*

Keywords:

Improving Reading Comprehension Skills; Cooperative Integrated; Reading And Composition (Circ)

Corresponding Author:

*marialumamuly788@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana penerapan dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil analisis data dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa hanya 61,7% dengan kategori cukup. Dalam melaksanakan siklus 1 meningkat menjadi 67,4% kategori baik hasil kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 78% dkategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada siswa kelas V SD Kristen Hukuanakota. Ini berdasarkan dari hasil tes setiap siklus, yaitu I siswa memperoleh kriteria ketuntasan

minimal (KKM) ≥ 65 sebanyak 5 siswa dengan presentase 67,4% sedangkan pada siklus II meningkat 78%, yaitu menjadi 100% dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 9 siswa.

ABSTRACT

This research is a classroom action research where the implementation is carried out in two cycles and each cycle consists of two meetings. Data collection techniques in this study used interview, observation, test, and documentation techniques. The results of data analysis can be seen that there is an increase in students' reading comprehension ability of only 61.7% with a sufficient category. In implementing cycle 1 it increased to 67.4% in the good category, the results of students' reading comprehension ability reached 78% in the very good category. The results of the study indicate that the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) model can improve the reading comprehension skills of fifth grade students. It can be concluded that the reading comprehension skills of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) model can improve the Reading Comprehension Skills of fifth grade students of Hukuanakota Christian Elementary School. This is based on the results of each cycle test, namely I students obtained a minimum completeness criterion

(KKM) ≥ 65 as many as 5 students with a percentage of 67.4% while in cycle II it increased by 78%, namely to 100% with the number of students who obtained a score of ≥ 65 as many as 9 studen.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu alat ukur untuk mewujudkan generasi yang baik di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan menumbuhkan kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan akan membawah perubahan sikap, perilaku, dan nilai nilai, pada individu, kelompok, dan masyarakat. Sejalan dengan itu maka memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang masa lalu, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Tarigan (2013:5) pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara , keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain.

Susanto (2015:243) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, berinteraksi, berkomunikasi, dengan manusia lain menggunakan bahasa lisan juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis, sehingga keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai manusia adalah menyimak dan berbicara kemudian membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki jenjang sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari saat memasuki jenjang pendidikan. Tarigan (2008:01) dengan demikian keempat keterampilan tersebut memiliki berhubungan yang saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam proses pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dilaksanakan secara seimbang dan terpadu. Kemampuan menyimak seseorang akan mempengaruhi kemampuan berbahasa seorang seperti, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dimaknai sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh alat dengar dengan menangkap informasi lambang-lambang lisan atau bunyi-bunyi lainnya dengan pusatnya energi psikis (fokus), mengandung nilai pemahaman yang dapat mengapresiasi atau memaknai pesan yang disimak, atau memperoleh informasi, menangkap makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Lauf, 2007/28).

Pembelajaran perlu menanamkan membaca pemahaman melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. pada siswa kelas V SD Kristen Hukuanakota agar siswa mampu memahami sebuah bacaan. Dalam setiap proses pembelajaran tidak menimbulkan rasa yang membosankan dan menjenuhkan bagi siswa siswi oleh karena itu, perlu menciptakan suasana baik agar pembelajaran di kelas menjadi suasana yang harmonis dan suasana yang tenang bagi peserta didik.

Berbagai permasalahan diatas memerlukan solusi dan yang tepat agar pembelajaran dapat bermanfaat dan berguna bagi semua siswa, salah satu langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan merupakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. mengembangkan kemampuan membaca secara komphensif, membaca kritis dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk isi bacaan secara eksternif. Model *Cooperative*

Integrated Reading And Composition. dilakukan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca intensif dengan melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berpikir baik memahami isi bacaan secara serius (Khomariah 2013:51. Rahim (2011:47) model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. yang memfokuskan siswa dengan kelas, Karena dengan siswa memprediksi dan membuktikan ketika membaca. Dengan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melihatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan. hipotesis, memproses informasi dan mengevaluasi solusi sementara. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Pada Siswa Kelas V SD Kristen Hukuanakota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Actoion Research. Penelitian merupakan penelitian yang memfokuskan pada kegiatan belajar dikelas (PTK) yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah PTK Kolaboratif. Pardjono, dkk (2007 : 12) menyatakan kolaborasi dapat dilakukan peneliti dengan guru, kepala sekolah, dan sebagainya. Kolaborasi yang dilakukan dalam PTK ini adalah dengan teman sejawat yang mengajar di kelas lain, berperan sebagai pengamat (observe), dan peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan (melaksanakan proses pembelajaran).

Metode penelitian tindakan kelas ini menggunakan motedo penelitian kelas suharmimi Arikunto,(2010,138) yang terdapat 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan
Dalam tahapan ini menjelaskan bahwa tentang apa, mengapa, kapan, bagaimana, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas.
3. Pengamatan
Dalam tahapan ini kegiatan pengamatan yang dilakukan pengamat. Selama melaksanakan pembelajaran.
4. Refleksi
Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang di peroleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator yang dicapai melalui membaca pemahaman melalui model *Coperative Integrated Reading And Composition* Sehingga keberhasilan yang diharapkan atau masih di perlukan perbaikan. Untuk lebih jelas alur penelitian dapat dilihat pada gambar .

Dengan Pengamatan ini dapat dilihat tercapainya tujuan penelitian yaitu dengan melihat adanya peningkatan rata-rata skor yang diperoleh dari hasil tes membaca pemahaman adapun cara menghitung hasil skor dengan rumus atau menurut Suharsimi Arikunto, 2010:78.

1. Observasi

Pengamatan atau dapat diartikan sebagai upaya pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dijadikan bahan kajian untuk mendapat pengamatan dan data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan secara garis besar. Pertanyaan tersebut ditunjukkan kepada Wali Kelas V SD Kristen Hukuanakota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil dokumen atau data-data yang mendukung penelitian yang meliputi data tentang siswa, dan hasil belajar yang diperoleh serta foto-foto yang diambil saat penelitian.

4. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman. Penelitian menggunakan tes berupa pemberian soal-soal tertulis untuk dikerjakan siswa secara individu melalui *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* tes ini ditunjukkan kepada siswa kelas V SD Kristen Hukuanakota.

Hasil tes awal Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukan penelitian. Hasil tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada siswa kelas V SD Kristen Hukuanakota tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil tes awal tersebut peneliti merancang pelaksanaan kegiatan lanjutan sesuai dengan tahap-tahap siklus dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Tes awal dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Tes Awal Pembelajaran Bahasa Indonesia Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dalam bentuk cerita Dari Daur Hidup Hewan

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Keterangan
		Menentukan Pokok pikiran dalam teks bacaan Daur Hidup Hewan	Kemampuan Memahami Isi Bacaan Daur Hidup Hewan	Kemampuan Membuat Kesimpulan dari isi bacaan		
1	C.K	35	30	30	95	Sangat Baik
2	C.K	35	25	30	90	Sangat Baik
3	C.N	35	25	30	90	Sangat Baik
4	D.S	30	25	30	85	Baik
5	F.S	30	25	30	85	Baik
6	G.R	30	25	25	80	Baik
7	G.S	25	25	20	70	Cukup
8	J.S	25	20	20	65	Cukup
9	J.K	20	20	20	60	Cukup
10	K.K	20	20	20	60	Cukup
11	M.N	16	15	20	51	Cukup
12	P.T	15	15	20	50	Cukup
13	P.T	15	16	16	47	Kurang
14	Y.T	15	15	15	45	Kurang
15	B.U	16	15	10	41	Kurang
16	R.B	16	10	15	41	Kurang
17	S.S	15	15	10	40	Kurang
Jumlah		23,1	18,5	21,2	64,4	Cukup

HASIL PENELITIAN

Hasil tes siklus 1 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I Peningkatan membaca pemahaman dalam bentuk cerita Dari Daur Hidup Hewan

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Keterangan
		Menentukan Pokok pikiran dalam teks bacaan Daur Hidup Hewan	Kemampuan Memahami Isi Bacaan Daur Hidup Hewan	Kemampuan Membuat Kesimpulan dari isi bacaan		
1	C.K	26	25	35	86	Sangat Baik
2	C.K	30	30	25	85	Sangat Baik
3	C.N	25	30	30	85	Sangat Baik
4	G.S	30	30	20	80	Baik
5	J.S	20	25	30	75	Baik
6	J.K	27	30	13	70	Baik
7	K.K	15	10	18	43	Kurang
8	M.N	12	15	15	42	Kurang
9	P.T	10	15	15	40	Kurang
Jumlah		21,6	23,3	22,3	67,3	Cukup

Hasil Tes Siklus I Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam bentuk cerita Kelas V SD Kristen Hukuanakota

Berdasarkan tabel diatas melaliu hasil belajar siswa dalam siklus I terlihat dari 9 orang siswa yang diambil menjadi subjek mendapatkan nilai rata-rata 64 dan masuk dalam kategori cukup. Siswa yang belum mencapai KKM adalah 6 orang siswa, sedangkan siswa yang mencapai KKM adalah 3 orang siswa. secara keseluruhan, rata-rata ketiga aspek yang di nilai sebagai berikut: Menentukan pokok pikiran 65, Membuat esay 65, Membaca teks bacaan daur hidup hewan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat 64. Hal ini terbukti bahwa hasil belajar dalam pembelajaran membaca cerita Siswa Kelas V SD Kristen Hukuanakota belum berhasil. Oleh sebab itu melanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan membaca Pemahaman.

Hasil penelitian tes akhir pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II Keterampilan Membaca Daur Hidup Hewan

No	Aspek yang dinilai			Jumlah	Total Nilai	Keterangan
	Menentukan Pokok Pikiran yang Terdapat Dalam Bacaan Daur Hidup Hewan	Kemampuan Memahami Isi Bacaan Daur Hidup Hewan	Kemampuan Membuat Kesimpulan Dari isi Bacaan Daur Hidup Hewan			
1	C.K	30	30	30	90	Sangat Baik
2	C.K	30	30	27	87	Sangat Baik
3	C.N	25	30	30	85	Sangat Baik
4	G.S	30	30	24	84	Baik
5	J.S	20	30	30	80	Baik
6	J.K	30	25	20	75	Baik
7	K.K	20	20	29	69	Cukup
8	M.N	20	20	27	67	Cukup
9	P.T	20	20	25	65	Cukup
Jumlah		25	26,1	26,8	78	Baik

Tabel 3 di atas menunjukan bahwa peningkatan membaca pemahan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* mencapai kategori nilas baik dan menunjukan bahwa semua siswa telah mencapai KKM atau lebih dari 78 adalah 9 siswa secara keseluruhan, rata-rata ketiga aspek yang di nilai sebagai berikut: Mampu menentukan pokok pikiran 25, Diagram dari bacaan 26,1, Membaca teks bacaan daur hidup hewan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat 26,8 . Hal ini berarti hasil belajar dan pembelajaran membaca dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada Siswa Kelas V SD Kristen Hukuanakota di katakan berhasil.

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pemerolehan hasil penelitian merujuk pada pemerolehan skor yang dicapai siswa ketika mengikuti pembelajaran membaca. Kriteria/aspek yang di sajikan bahan penilaian pembelajaran membaca sebuah bacaan. Membaca dengan tepat, Memahami isi bacaan dengan tepat, Menjawab pertanyaan dengan tepat. Sebelum

peneliti melakukan penelitian tindak kelas pada siswa kelas V SD Kristen Hukuanakota, peneliti lebih dahulu melakukan pengamatan awal yang berkolaborasi dengan Guru kelas V SD Kristen Hukuanakota. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran kondisi awal siswa saat membaca. Setelah di analisis peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dilakukan apabila siklus I terdapat beberapa kekurangan dapat diketahui dari hasil tes pada siklus I. Proses pembelajaran membaca bacaan. Pada siklus I dan siklus II dilakukan satu kali pertemuan diawali dengan melakukan apersepsi dengan membaca cerita. Siswa diberikan teknik pembelajaran yang menarik untuk menghadirkan semangat siswa saat mengikuti pelajaran.

Tabel 4. Nilai Rata-rata Tes Awal Akhir Siklus I dan Siklus II

No	Nilai Tes Awal	Nilai Akhir Siklus	
		I	II
1	61%	67%	78%

Hasil diatas menunjukkan bahwa peneliti telah berhasil dan tindakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada mata pelajaran bahasa Indonesia Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan tema ekosistem Daur hidup hewan" pada Siswa Kelas V SD Kristen Hukuanakota. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian tindakan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas V SD Kristen Hukuanakota. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil tes peningkatan membaca siswa masing-masing siklus. Pada siklus I hasil peningkatan membaca angka rata-rata 64% sedangkan pada hasil siklus II mengalami peningkatan menjadi rata-rata 75% mencapai kategori nilai baik.
2. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, Perubahan terlihat dari siklus I ke siklus II.
3. Motivasi dan semangat penting bagi siswa untuk mencapai kemampuan membaca dan juga proses pembelajaran menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2016). Model Meningkatkan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dalam Pembelajaran. *Pedagogik; Jurnal Pendidikan*.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Aqid, Z. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Artu, N. (t.t.). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi *Survey Questions Reading Recite Review (SQ3R)*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2 (2),
- Badru, dkk. (2003). *Pemahaman dan Penguasaan Siswa Kelas_V_DKI_Jakarta_Terhadap Wacana Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hartati, T. & Mulyasari, E. (2016). The Implementation of Big Book in An Effort To Improve Elementary School Students Reading Comprehension Abilities : A Case of West Java Province in Indonesia. *An International Journal of Anthropology: Man In India*, 96 (8), hlm. 2461-2470.
- Hernawan, dkk. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Hopkins, D. (2011): *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Husna, H. & Sanjaya, Y. (2015) Analisis Pertaanyaan Siswa Melalui Pembelajaran Inquiri Ilmiah Menggunakan Komik Pendidikan Sains. *Edusains*, 2 (7), hlm.122-126.
- Kurniawan, H. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: prenatalmedia group.
- Mirasanthi, G.dkk. (2016). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Panarukan. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan PGSD*, 1(4), hlm. 1-10.
- Muslich. (2009). *Pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Mustikowati, D. dkk. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), hlm. 39-42.
- Nasir, E. (t.t.). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas V SDN Sabelak Kecamatan Bulagi Selatan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5 (9), hlm. 76-89.
- Ngalimun. (2014). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurhadi. (2005). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Suatu Teknik Memahami Litelatur yang Efisien*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Paizaluddin. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

- Rakhmat, C. & Budiman, N. (2006). Psikologi Pendidikan. *Meningkatkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Universitas Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS. Intan Nurhidayah, 2017
- Tarigan (2013:10.(2013:5) Pembinaan dan Pengembangan Kemampuan dan Keterampilan Berbahasa dalam Bacaan.
- Rokhayati, A. (2010). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Kartu Kalimat Di Kelas 3 SDN Nyantong Kota Tasikmalaya. *Jurnal Saung Guru*, 1(2), hlm 84-88.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Siaga, S. (2016). *Penerapan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. (Skripsi). Departemen Pedagogik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning* Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana. (2013). *Metoda Statistika*. Bandung: Tars
- Susanti, E. (2015). *Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated and Composition) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD*. (Skripsi). Departemen Pedagogik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Tampubolon. (2015). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ujiati, dkk. (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.